ABSTRAK

EMILALA. 2017. *Pendapat Beberapa Dosen UIN Antasai Banjarmasin M Pemimpin Non-Muslim Di Tengah Masyarakat Yang Mayoritas Mus Indonesia*. Skripsi, Jurusan Hukum Tata Negara. Fakultas Syariah. Pembim Dr. Hj. Hayatun Na'imah, M.Hum (II) Farihatni Mulyati, S.Ag, M.HI.

Kata Kunci: Pendapat dosen, Pemimpin Non-Muslim.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya non-muslim yang menjadi pemimpin d mayoritas masyarakat muslim di Indonesia, dengan ini banyak bermunculan pendapat boleh atau tidak boleh memilih non-muslim menjadi pemimpin di tengah m masyarakat muslim di Indonesia, mengingat bahwa UU yang berlaku di Indones mensyaratkan agama untuk menjadi seorang pemimpin, penulis ingin meneliti lebi lagi masalah ini dengan meminta pendapat dosen UIN Antasari Banjarmasin k menganalisanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendapat Dosen UIN Banjarmasin mengenai memilih non-muslim menjadi pemimpin di tengah masyarak mayoritas muslim di Indonesia dan alasan serta dasar hukum yang digunaka menjawab permasalahan ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Subyek penelitian ini adalah sepuluh orang dosen di UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan ob adalah pendapat dosen UIN Antasari Banjarmasin mengenai memilih pemimpin non di tengah masyarakat yang mayoritas muslim di Indonesia dengan menggunaka wawancara, kemudian dilakukan pengolahan data dengan teknik *editing*, *deskri matrikasi.* Kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif sehingga memperoleh kesim

Penelitian ini menghasilkan adanya tiga pendapat di kalangan informan be tentang memilih non-muslim menjadi pemimpin di tengah mayoritas masyarakat m Indonesia. Pendapat pertama menyatakan boleh, pendapat yang kedua menyataka boleh, pendapat yang ketiga mengambil jalan tengah. Pihak yang membolehka berdasarkan logika, bahwa memilih pemimpin itu berdasarkan integritas dan tidak pada agama yang dianutnya. Pihak yang tidak membolehkan beralasan bahwa memi muslim itu tidak boleh bahkan haram sebagaimana berdasarkan tafsir Q.S al-Maidah/5 beberapa ayat lainnya. Adapun yang mengambil jalan tengah mereka beralasan memi muslim adalah jalan terakhir kalau sudah tidak ada lagi seorang muslim yang pantas sebagai pemimpin.